

Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (*Non Performing Financing*), dan CAR (*Capital Adequacy Rasio*) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah) Di Indonesia (Periode Maret 2020 – Januari 2021)

Yudistia Teguh Ali Fikri¹, Irawati², Ida Abdul Gopar³

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, 40614, Indonesia, yudistiateguh@staim-bandung.ac.id

³Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 09 July 2021

Accepted: 03 September 2021

On line: 06 September 2021

Keywords:

Covid 19, NPF, CAR, Total Aset, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

Artikel ini membahas Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (*Non Performing Financing*), dan CAR (*Capital Adequacy Rasio*) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah) Di Indonesia. Covid 19 tentunya sangat berdampak pada berbagai sektor dan salah satunya berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara, dengan demikian sudah tentu berdampak pada perkembangan perbankan yang ada di Indonesia, dengan adanya covid 19 sudah tentu akan meningkatkan NPF (*non performing finance*) yang terjadi pada nasabah karena nasabah pun kesulitan untuk membayar di karenakan terdampak covid seperti PHK, usaha yang harus bangkrut, dll. begitu pula perbankan harus bisa menyiapkan modal yang cukup untuk mengantisipasi risiko-risiko kerugian CAR (*capital adequacy ratio*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial pertumbuhan kasus covid 19, dan CAR (*capital adequacy ratio*) terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan, dan NPF (*non performing finance*) berpengaruh signifikan terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 91,7% sisanya 8,3% dipengaruhi faktor lain.

1. Pendahuluan

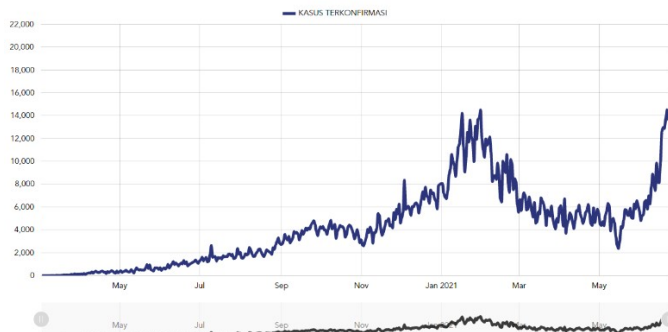
Peningkatan pertumbuhan perbankan syariah sangat baik, terbukti dengan meningkatnya angka pembiayaan bank syariah hingga 9,5 persen, jauh di atas pertumbuhan pembiayaan perbankan nasional yang hanya sebesar 2,41 persen di tahun 2020. Ini membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat. Dengan pertumbuhan yang semakin meningkat tentunya aset perbankan syariah turut mengalami peningkatan agar mampu bersaing dengan perbankan nasional lainnya yang memang dari segi aset perbankan nasional lebih besar dibandingkan dengan perbankan syariah.

Dalam UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 8 Bank Umum Syariah (Effendi 2016) merupakan perbankan syariah yang memberikan penawaran jasa dalam skema pembayaran. Transaksi pembayaran ini merupakan kegiatan timbal balik yang berkaitan dengan penyerahan dan penerimaan sejumlah alat pembayaran, misalnya Giro (kliring), valuta asing, uang tunai, letter of credit, dan cek penunpang. Bentuk hukum yang diperbolehkan adalah Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (Pasal

2 PBI 6/24/PBI/2004) dengan modal disetor paling sedikit satu triliun rupiah (Pasal 4 PBI 7/35/PBI/2005) Seperti bank umum konvensional, BUS dapat beroperasi sebagai bank devisa atau bank non-devisa.

Pertumbuhan kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan sektor-sektor penting negara harus terdampak salah satunya adalah sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bahkan diseluruh dunia mengalami penurunan yang signifikan bahkan rata-rata pertumbuhan ekonomi minus. Ini sudah menjadi sangat berdampak bagi pertumbuhan perbankan karena merupakan salah satu penopang perekonomian negara. Seluruh perbankan secara otomatis ketika angka kasus pertumbuhan covid meningkat turut juga mempengaruhi kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah, dengan demikian pemerintah akan mengeluarkan kebijakan stimulus ekonomi yang harus bahkan wajib di laksanakan oleh seluruh perbankan yang ada di Indonesia. Bahkan kebijakan lockdown pemerintah bisa menyebabkan lumpuhnya perekonomian negara hingga terjadi banyaknya para pekerja yang di PHK, perusahaan yang gulung

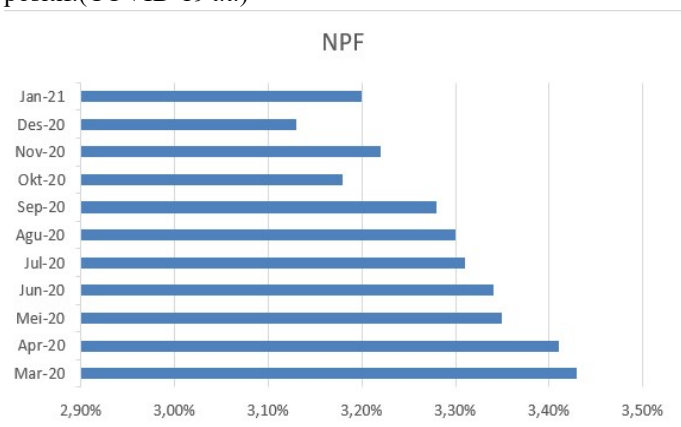
tikar, bisnis yang merugi, dan mengurangnya pendapatan masyarakat. Hingga saat ini data yang saya dapat dari badan pusat statistik dampak covid 19 mempengaruhi angka pengangguran hingga mencapai 2,56 juta jiwa harus menganggur. (**“Badan Pusat Statistik” t.t.**) Tentunya ini sangat berdampak bagi pendapatan perbankan khususnya pada total aset yang di miliki perbankan.



Sumber: covid19.go.id tahun 2021

Grafik 1.
Pertumbuhan Kasus Covid 2020-2021

Pertumbuhan kasus covid 19 setiap bulannya mengalami peningkatan pada bulan Maret 114 kasus positif, April 347 kasus positif, Mei 700 kasus positif, Juni 1,293 kasus positif, Juli 2,040 kasus positif, Agustus 2,743 kasus positif, September 4,283 kasus positif, Oktober 3,143 kasus positif, November 4,617 kasus positif, Desember 8.074 kasus positif, Januari 2021 12,001 kasus positif, Februari 2021 5,560 kasus positif, Maret 2021 4,682 kasus positif, April 2021 5,500 kasus positif, Mei 2021 5,662 kasus positif. (COVID-19 t.t.)



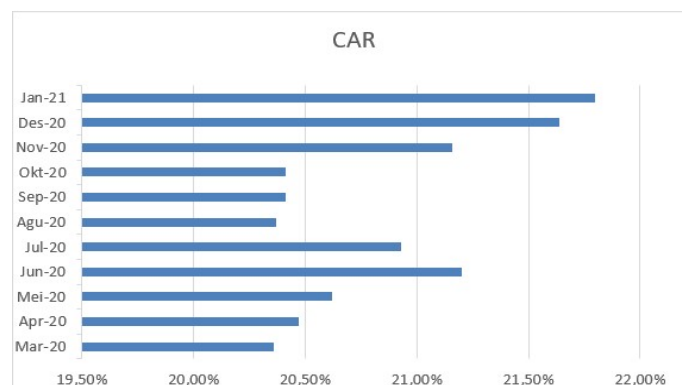
Sumber: OJK SPS Januari 2021

Grafik 2.
Perkembangan NPF (non performing finance)
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2021

Dari data tersebut menunjukkan perkembangan NPF (*non performing finance*) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 3,43 %, April 3,41%, Mei 3,35%, Juni 3,34%, Juli 3,31%, Agustus 3,30%, September 3,28%, Oktober 3,18%, November 3,22%, Desember 3,13% dan Januari 2021 3,20%. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi

perkembangan rasio dari NPF (*non performing finance*). (**“Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021” t.t.**)

NPF (*non performing finance*) merupakan rasio yang apabila semakin tinggi maka tingkat kualitas pembiayaan perbankan semakin buruk. Manajemen pembiayaan yang baik sangat penting bagi berlangsungnya roda perbankan karena pembiayaan merupakan penopang dalam mendapatkan margin/profit terbesar bagi perbankan. (suhada 2009) Ini menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi covid 19 tentunya turut akan mempengaruhi pembiayaan yang bermasalah dimana banyak orang yang berkurang penghasilannya bahkan sampai kehilangan penghasilan. Tentunya ini harus menjadi perhatian perbankan syariah bagaimana mengatasi munculnya pembiayaan yang bermasalah.



Sumber: OJK SPS Januari 2021

Grafik 3.
Perkembangan CAR (capital adequacy ratio)
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2021

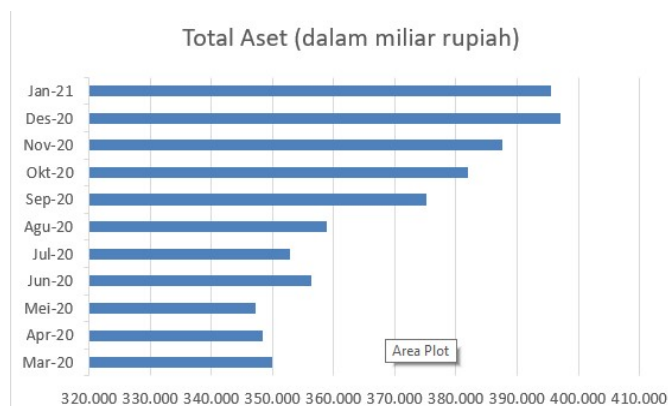
Dari data tersebut menunjukkan perkembangan CAR (*capital adequacy ratio*) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 20,36%, April 20,47%, Mei 20,62%, Juni 21,20%, Juli 20,93%, Agustus 20,37%, September 20,41%, Oktober 20,41%, November 21,16%, Desember 21,64%, Januari 2021 21,80%. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi perkembangan rasio dari CAR (*capital adequacy ratio*). (**“Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021” t.t.**)

CAR (*capital adequacy ratio*) mencerminkan modal perusahaan itu sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar CAR, semakin tinggi peluang bank menghasilkan keuntungan, karena semakin tinggi modal Manajemen senior bank sangat fleksibel dalam menginvestasikan dananya dalam kegiatan investasi Profitabilitas menjadi rendah karena peningkatan aset berisiko yang gagal diimbangi dengan peningkatan modal mengurangi kemampuan bank untuk berinvestasi dan mengurangi kepercayaan publik pada bank yang berdampak pada profitabilitas. (Werdaningtyas 2002) Dengan pertumbuhan covid 19 yang terus meningkat tentunya mempengaruhi perbankan dalam menyiapkan modal untuk berhati-hati atas kerugian yang mungkin terjadi atas dampak dari peningkatan kasus pandemi covid 19 terhadap stabilitas ekonomi yang tidak stabil di negara Indonesia.

Total aset adalah harta yang dimiliki perusahaan atau bank yang bisa di pergunakan dalam menghasilkan laba dari kegiatan

komersial yang dilakukan dan dalam mata uang unit. Sedangkan total aset adalah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan tingkat likuiditasnya, aset dibedakan menjadi aset lancar dan aset tetap. Kasmir memandang bahwa neraca merupakan suatu komponen aktiva menggambarkan harta yang dimiliki oleh suatu bank. (Kasmir 2010)

dengan Januari 2021, laporan ini di dapat dari akumulasi laporan



Sumber: OJK SPS Januari 2021

Grafik 4.

Perkembangan Total Aset

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2021

Dari data tersebut menunjukkan perkembangan Total Aset Bank Umum Syariah (dalam miliar rupiah) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 349.950, April 348.294, Mei 347.108, Juni 356.330, Juli 352.823, Agustus 358.851, September 375.157, Oktober 381.846, November 387.482, Desember 397.073, Januari 2021 395.476. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi perkembangan total aset Bank Umum Syariah. (“Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021” t.t.)

Dari data diatas menunjukkan perlunya memperdalam kembali terkait dampak pandemi covid 19 terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, karena sudah pasti pandemi covid 19 sangat berdampak terhadap sektor ekonomi nasional. Maka penulis memutuskan untuk mengambil judul Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (*Non Performing Financing*), dan CAR (*Capital Adequacy Rasio*) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah) Di Indonesia Periode Maret 2020 – Januari 2021. Total aset perbankan tentunya tidak hanya di pengaruhi oleh pandemi covid saja banyak sekali faktor-faktor yang memperngaruhi total aset, maka itu penulis menambah variabel dalam penelitian ini dengan menambahkan NPF (*Non Performing Financing*) dan CAR (*Capital Adequacy Rasio*).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data keuangan bank umum syariah (BUS) yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dari bulan Maret tahun 2020 sampai

keuangan yang di keluarkan oleh 14 bank syariah yang masuk ke dalam kategori bank umum syariah (BUS). Lalu data dari pertumbuhan angka kasus covid 19 yang bisa di akses oleh masyarakat umum dalam situs resmi covid 19 yang di kelola oleh badan nasional penanggulangan bencana (BNPB) dari rentang waktu yang sama dari sumber sebelumnya Maret 2020 sampai dengan Januari 2021. Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data time series pertumbuhan kasus covid 19, NPF (*non performing finance*), CAR (*capital adequacy rasio*) dan total aset bank umum Syariah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganada bertujuan untuk bisa mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel independen dan dependen. (sugiyono 2005) hanya dalam proses pengolahan tentunya harus melewati pengujian (uji asumsi klasik) agar bisa memastikan bahwa data yang akan di olah tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas, dalam artian data yang akan di olah berdistribusi normal. Dan dalam pengujian (uji asumsi klasik) ini menunjukkan seberapa besar hubungan regresi apakah signifikan dan representatif.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y = Total

asset a =

Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas

1 b_2 = Koefisien regresi variabel

bebas 2 b_3 = Koefisien regresi

variabel bebas 3 x_1 = Pertumbuhan

Kasus Covid 19

x_2 = NPF (*non performing finance*)

x_3 = CAR (*capital adequacy rasio*)

e = standar

error

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t agar mengetahui hubungan signifikansi konstanta antara variabel bebas dan terikat secara parsial, lalu menggunakan uji f agar mengetahui hubungan signifikan keseluruhan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, dan koefisien determinasi agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antar variabel bebas dan terikat secara simulta.

3. Hasil dan

Pembahasan Tinjauan

Pustaka

Pandemi covid 19 merupakan sebuah wabah virus menular yang awal kemunculannya pada akhir tahun 2019 di negara China kota Wuhan. Virus ini bergerak sangat cepat ke berbagai belahan dunia, dan pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret virus covid 19 ini masuk ke negara Indonesia dengan jumlah korban yang terdeteksi awal adalah 2 orang dari satu keluarga. Hingga saat ini rantai pertumbuhan kasus positif terus bertambah hingga bulan juni 2021 angka pertumbuhan kasus covid 19 mengalami kenaikan yang sangat signifikan bahkan di kenal dengan istilah gelombang dua, terkonfirmasi hingga menyentuh angka 15,308 kasus positif yang mungkin

www.ejournal.umbandung.ac.id/index.php/safJour/

akan terus bertambah.

Dampak pandemi covid 19 terasa hingga berbagai sektor, khususnya dalam sektor ekonomi, perbankan syariah akan menjadi yang terdampak akan adanya pandemi covid 19. Dengan munculnya virus ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan berbagai macam kebijakan atau sering kita dengar dengan stimulus ekonomi, dengan tujuan agar mengembalikan kembali stabilitas ekonomi nasional. Stimulus ini akan berdampak bagi

perbankan syariah karena sebagai pelaksana lapangan atas lahirnya kebijakan stimulus ekonomi ini.

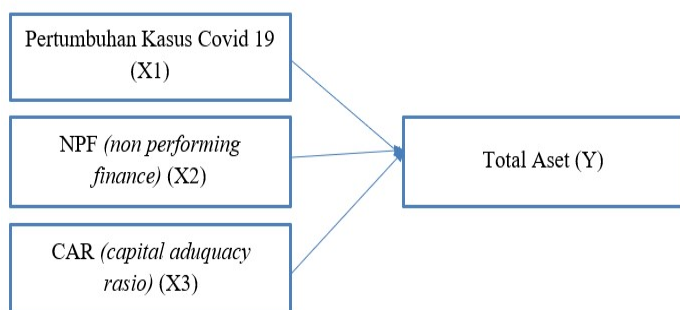
Pandangan ini didukung dengan hasil penelitian sumadi yang berjudul Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah dengan penelitian di Bank Mandiri Syariah hasil penelitian tersebut menyatakan pertama, semua bank menerapkan stimulus ekonomi terkait pembiayaan restrukturisasi untuk Nasabah yang terdampak pandemi Covid-19 berdasarkan POJK No.11/POJK.03/2020. Kedua, pengembangan aplikasi digital mobile banking pada kelima bank Syariah.(Sumadi 2020)

Dalam kamus istilah ekonomi islam NPF (*non performing finance*), merupakan pembiayaan bermasalah, pembiayaan (cicilan) yang dalam perjalanan cicilan tertunggak satu hari atau lebih dari batas waktu yang sudah ditentukan dan disepakati oleh pihak bank dan nasabah (jatuh tempo).(Subagyo 2013) NPF (*non performing finance*) merupakan rasio yang apabila semakin tinggi maka tingkat kualitas pembiayaan perbankan semakin buruk. Manajemen pembiayaan yang baik sangat penting bagi berlangsungnya roda perbankan karena pembiayaan merupakan penopang dalam mendapatkan margin/profit terbesar bagi perbankan.(suhada 2009)

Teori ini didukung dengan hasil penelitian dari diana dan fito dengan judul penelitian Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. Dalam penelitian tersebut menyatakan, secara parsial NPF berpengaruh signifikan dan negatif terhadap total asset.(Djuwita dan Muhammad 2016)

CAR (*capital adequacy rasio*) merupakan modal dan aset yang menjadi perbandingan dari aspek risiko. Bank Indonesia KPM (kewajiban penyediaan modal minimum) setiap bank harus memiliki CAR sebesar 8% dibandingkan dengan total aset yang di anggap berisiko.(Ismanthono 2010) CAR (*capital adequacy rasio*) mencerminkan modal perusahaan itu sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar CAR, semakin tinggi peluang bank menghasilkan keuntungan, karena semakin tinggi modal Manajemen senior bank sangat fleksibel dalam menginvestasikan dananya dalam kegiatan investasi Profitabilitas menjadi rendah karena peningkatan aset berisiko yang gagal diimbangi dengan peningkatan modal mengurangi kemampuan bank untuk berinvestasi dan mengurangi kepercayaan publik pada bank yang berdampak pada profitabilitas.(Werdaningtyas 2002)

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu diatas, terkait dengan hubungan antar variabel independent dan dipendent peneliti memberikan gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:



Analisis Data

Tabel 1.

Data Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (*non performing finance*), CAR (*capital adequacy rasio*) dan Total Asset Bank Umum Syariah di Indonesia.

Bulan	Kasus Covid 19	NPF	CAR	Total Aset (miliar)
Mar-20	114	3,43%	20,36%	349.950
Apr-20	374	3,41%	20,47%	348.294
Mei-20	700	3,35%	20,62%	347.108
Jun-20	1293	3,34%	21,20%	356.330
Jul-20	2040	3,31%	20,93%	352.823
Agu-20	2743	3,30%	20,37%	358.851
Sep-20	4283	3,28%	20,41%	375.157
Okt-20	3143	3,18%	20,41%	381.846
Nov-20	4617	3,22%	21,16%	387.482
Des-20	8074	3,13%	21,64%	397.073
Jan-21	12001	3,20%	21,80%	395.476

Sumber: OJK SPS Januari 2021 dan covid19.go.id

Pertumbuhan kasus covid 19 setiap bulannya mengalami peningkatan pada bulan Maret 114 kasus positif, April 347 kasus positif, Mei 700 kasus positif, Juni 1,293 kasus positif, Juli 2,040 kasus positif, Agustus 2,743 kasus positif, September 4,283 kasus positif, Oktober 3,143 kasus positif, November 4,617 kasus positif, Desember 8.074 kasus positif, Januari 2021 12,001 kasus positif, Februari 2021 5,560 kasus positif, Maret 2021 4,682 kasus positif, April 2021 5,500 kasus positif, Mei 2021 5,662 kasus positif.(COVID-19 t.t.)

NPF (*non performing finance*) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 3,43 %, April 3,41%, Mei 3,35%, Juni 3,34%, Juli 3,31%, Agustus 3,30%, September 3,28%, Oktober 3,18%, November 3,22%, Desember 3,13% dan Januari 2021 3,20%. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi perkembangan rasio dari NPF (*non performing finance*).("Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021" t.t.)

CAR (*capital adequacy rasio*) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 20,36%, April 20,47%, Mei 20,62%, Juni 21,20%, Juli 20,93%, Agustus 20,37%, September 20,41%, Oktober 20,41%, November 21,16%, Desember 21,64%, Januari 2021 21,80%. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi perkembangan rasio dari CAR (*capital adequacy rasio*).("Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021" t.t.)

Total Aset Bank Umum Syariah (dalam miliar rupiah) dari bulan Maret 2020 sampai Januari 2021. sesuai data yang di dapat dari laporan publikasi OJK SPS Januari 2021 pada bulan Maret 349.950, April 348.294, Mei 347.108, Juni 356.330, Juli 352.823, Agustus 358.851, September 375.157, Oktober 381.846, November 387.482, Desember 397.073, Januari 2021 395.476. Data tersebut menggambarkan terjadinya fluktuasi perkembangan total aset Bank Umum Syariah. (**"Statistik Perbankan Syariah - Januari 2021" t.t.**)

Data diatas menggambarkan secara keseluruhan variabel, baik itu variabel independen dan variabel dependen yang selanjutnya data-data diatas akan dilakukan pengujian statistik terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik agar bisa memastikan bahwa data yang akan di olah tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan agar bisa mengetahui variabel independen dan dependen apakah berdistribusi normal, apabila berdistribusi normal maka model regresi ini baik. Dalam implementasinya menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov non parametrik*, apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* diatas nilai alpha maka ini menunjukkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal. (**Ghazali 2011**)

Tabel 2.

Tabel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000555
	Std. Deviation	5632862584,96
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,154
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal. Memenuhi syarat dalam uji asumsi klasisk untuk di lanjutan ke analisis Regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan agar bisa mengetahui variabel independen dan dependen terdapat ketidaksesuaian dalam residu antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya, apabila dalam regresi ini memiliki persamaan varians residual dalam satu periode pengamatan dengan pengamatan yang lainnya, maka model tersebut menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (**Djuwita dan Muhammad 2016**)

Tabel 3.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-	93163743344			
	19495227	,304		-,209	,840
	887,034				
Kasus Covid 19	-	648821,285	-,184	-,255	,806
	165570,19				
	0				
NPF	69588429	19331291942	,203	,360	,729
	41,509	,459			
CAR	76378528,	3420181153,	,012	,022	,983
	264	573			

a. Dependent Variable: RES2

Hasil pengujian diatas menghasilkan X_1 0,806 yang artinya tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. X_2 0,729 yang artinya tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. X_3 0,983 yang artinya tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesempurnaan linieritas antar variabel independen dan dependen, maka apabila model terbebas dari masalah multikolinearitas berarti model regresi ini baik. (**Priyatno 2012**) Pengujian yang digunakan dalam model ini adalah uji multikolinearitas, yaitu menganalisis nilai variasi faktor inflasi (VIF) dalam model regresi. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka data terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4.

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	81322682	171845352		4,732	,002		
	4785,023	947,796					
Kasus Covid 19	2538532,1	1196784,48	,471	2,121	,072	,240	4,163
	90	6					
NPF	-	356575698	-,594	-3,411	,011	,391	2,560
	12163281	60,753					
	0026,560						
CAR	-	630870139	-,071	-,413	,692	,406	2,464
	26073656	3,728					
	75,037						

Dari hasil pengujian di atas didapatkan hasil nilai tolerance, X_1 0,240 nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. X_2 0,391 nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. X_3 0,406 nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF X_1 4,163 nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. X_2 2,560 nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. X_3 2,464 nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi Run-Test

Istilah autokorelasi adalah korelasi antara anggota suatu deret waktu pengamatan (Time series). Dibandingkan dengan

asumsi OLS, autokorelasi merupakan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji gejala autokorelasi adalah dengan Test Test.(Adiwiratama 2012) Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.
Tabel Uji Autokorelasi-Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	649237853,64978
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Nilai Asymp, sig (2-tailed) 1,000 > dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analasi regresi linier dapat di lanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linier berganda. Berikut adalah hasil dari regresi linier berganda:

Tabel 6.
Tabel Regresi Linier Berganda Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81322682478	171845352		4,732	,002
	5,023	947,796			
Kasus Covid 19	2538532,190	1196784,486	,471	2,121	,072
NPF	-	356575698			
	12163281002	60,753	-,594	-3,411	,011
	6,560				
CAR	-	630870139			
	2607365675,037	3,728	-,071	-,413	,692

a. Dependent Variable: Total Aset

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 7) = 2,365$$

Pengujian Variabel X₁ terhadap Y (H₁)

Nilai sig untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,072 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,121 < t_{tabel} 2,365, hingga dapat di simpulkan bahwa H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X₁ Terhadap Y.

Pengaruh Variabel X₂ terhadap Y (H₂)

Nilai sig untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,011 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -3,411 < t_{tabel} -2,365, hingga dapat di simpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variable X₂ Terhadap Y.

Pengaruh Variabel X₂ terhadap Y (H₃)

Nilai sig untuk pengaruh X₃ terhadap Y adalah sebesar 0,692 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,413 < t_{tabel} 2,365, hingga dapat di simpulkan bahwa H₃ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X₃ Terhadap Y.

Tabel 7.
Tabel Regresi Linier Berganda Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350568093317071 1000000,000	3	116856031105690 3700000,000	25,780	,000 ^b
	Residual	317291409011106 600000,000	7	453273441444437 90000,000		
	Total	382297234218181 8000000,000	10			

a. Dependent Variable: Total Aset

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, Kasus Covid 19

$$F_{\text{tabel}} = F (k;n-k) = F (3;8) = 4,07$$

Pengaruh Variabel X₁,X₂ dan X₃ terhadap Y (H₄)

Nilai signifikansi untuk pengaruh X₁,X₂ dan X₃ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 25,780 > F_{tabel} 4,07, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁,X₂ dan X₃ terhadap Y secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Tabel Koefisien Determinasi R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	,917	,881	6732558514,001

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, Kasus Covid 19

a. Dependent Variable: Total Aset

Hasil di atas menggambarkan bahwa nilai R Square sebesar 0,917 yang artinya bahwa pengaruh dari variable X₁,X₂, dan X₃ terhadap Y secara simultan adalah sebesar 91,7%.

Analisis Ekonomi

Pertumbuhan kasus covid 19 di Indonesia akan terus mengalami peningkatan apabila tingkat disiplin masyarakat berkurang rantai penularan akan terus terjadi yang dampaknya akan meningkatkan tingkat kasus covid 19 di Indonesia. Oleh karena itu, perbankan syariah harus betul-betul hati-hati dalam mengelola total aset yang dimiliki.

Jika melihat grafik pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia cenderung mengalami peningkatan yang signifikan. Semoga adanya pandemi ini tidak mempengaruhi kinerja

perbankan, yang akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dan memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi nasional. Terbukti dari hasil penelitian ini bahwa pertumbuhan kasus pandemi covid 19 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia.

Tingkat NPF dengan adanya kasus covid 19 tidak berdampak yang signifikan bagi perbankan syariah, diharapkan perbankan mampu mengelola tingkat NPF dengan baik walaupun dalam keadaan pandemi. Perbankan syariah berperan sebagai pelaksana lapangan atas semua kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya perbankan syariah di anggap mampu melaksanakannya dengan baik. Hasil penelitian yang menghasilkan adanya pengaruh NPF terhadap total aset di kuatkan pula dengan hasil penelitian edhi satrio dan muhammad shaicu, (Wibowo dan Syaichu 2013) yang dalam penelitiannya mempunyai hasil yang sama ada pengaruh NPF terhadap ROA.

Tingkat CAR bank umum syariah memang selalu terjadi naik-turun tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah pandemi covid 19 ini membuat perbankan syariah harus siap apabila menghadapi risiko yang tidak di inginkan. Pengelolaan CAR bank umum syariah saat ini di anggap baik dibuktikan dengan mampu bertahannya perbankan syariah di masa pandemi covid 19 ini. Disarankan kepada manajemen bank untuk dapat lebih meningkatkan pertumbuhan menjadi lebih selektif dalam mengeluarkan pembiayaan, sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan, dan terjaga CAR hingga minimal 8%, sebagaimana ditetapkan BI. (Oktavianti dan Nanda 2019)

Jika melihat grafik pertumbuhan total aset bank umum syariah relatif selalu mengalami peningkatan walaupun dalam masa pandemi covid 19 ini. Marger 3 bank syariah milik pemerintah yang termasuk kedalam category bank umum syariah ini akan semakin memperkuat pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia. harapannya marger ini yang mulai berjalan secara resmi mulai february 2021 akan berkontribusi atas pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia sehingga negara kita mampu bersaing dengan negara-negara muslim yang lain yang jumlah penduduk muslimnya lebih sedikit dari Indonesia.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pertumbuhan kasus covid 19 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini didasari dari pengujian dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji t yang hasilnya nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,072 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,121 < t_{tabel} 2,365$, hingga dapat di simpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X_1 Terhadap Y.
2. Secara parsial NPF (*non performing finance*) berpengaruh secara signifikan terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini didasari dari pengujian dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji t yang hasilnya nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,411 < t_{tabel} -2,365$, hingga dapat di simpulkan

bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variable X_2 Terhadap Y.

3. Secara parsial CAR (*capital adequacy rasio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini didasari dari pengujian dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji t yang hasilnya nilai sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,692 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,413 < t_{tabel} 2,365$, hingga dapat di simpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable X_3 Terhadap Y.
4. Secara simultan pertumbuhan kasus covid 19, NPF (*non performing finance*), dan CAR (*capital adequacy rasio*) terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini didasari dari pengujian dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji F yang hasilnya nilai signifikansi untuk pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,780 > F_{tabel} 4,07$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y secara simultan.
5. Dengan metode koefisien determinasi R Square secara simultan pertumbuhan kasus covid 19, NPF (*non performing finance*), dan CAR (*capital adequacy rasio*) terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia berpengaruh signifikan sebesar 91,7% sisanya 8,3% itu dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Adiwiratama, Jundan. 2012. "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 2 (1).
- "Badan Pusat Statistik." t.t. Diakses 24 Juni 2021.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>.
- COVID-19, Website Resmi Penanganan. t.t. "Peta Sebaran COVID-19." covid19.go.id. Diakses 24 Juni 2021.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.
- Djuwita, Diana, dan Assa Fito Muhammad. 2016. "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria'ah* 8 (1).
- Effendi, Arif. 2016. "Industri perbankan syariah di indonesia dalam perspektif undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 1 (2): 151–66.
- Ghazali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariat menggunakan IBM SPSS 19." *Cetakan ke-V. BP Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ismanthono, Henricus W. 2010. *Kamus Istilah Ekonomi Dan Bisnis*. Penerbit Buku Kompas.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktavianti, Elda, dan Satria Tri Nanda. 2019. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah." *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 16 (1).
- Priyatno, Duwi. 2012. "Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS." Yogyakarta: andi. "Statistik Perbankan Syariah -

- Januari 2021.” t.t. Diakses 24 Juni 2021.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2021.aspx>.
- Subagyo, Ahmad. 2013. Kamus Istilah Ekonomi Islam. Elex Media Komputindo.
- sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- suhada. 2009. Bank Syariah. Bandung: Gema Buku Nusantara.
- Sumadi, S. 2020. “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah.” JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH 3 (2): 145–62.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. “Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerged di Indonesia.” Jurnal Manajemen Indonesia 1 (2): 24–39.
- Wibowo, Edhi Satriyo, dan Muhammad Syaichu. 2013. “Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah.” Diponegoro Journal of Management 2 (2): 10–19.
- Hanim, W. (2021). How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. Review of Integrative Business and Economics Research, 10(1), 400.
- Bangkara, B. M. A. S. A., Rachmawati, I., Liantoni, F., Hidayatulloh, A. N., & Suarsa, A. (2021). Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. International Journal of Health Sciences, 5(3), 352–363. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v5n3.1576>
- Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yuniati, & Rahadian, F. (2020). Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 12(2), 2612–2616. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>
- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., Amin, N. N., & Leonandri, D. G. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. Test Engineering and Management Journal, 10(June), 6519–6528. <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Hanim, W., & Apriliana, T. (2020). How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3288–3292. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200639>
- Ikram, S., Hanim, W., & -, S. (2020). Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company (PDAM) in Java). International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3255–3262. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200635>
- Sukmawati, F., & Hanim, W. (2020). Analysis of Public Services towards Community’s Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3027–3030. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200604>
- Hanim, W., Sugiartiningsih, & Qamri, G. M. (2019). Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 566–573.
- Sugiartiningsih, S., & Hanim, W. (2019). Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems, 11(Special Issue), 933–940.
- Sugiartiningsih, & Hanim, W. (2019). Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 513–522.
- Ali, M., Andari, D., Indah Bayunitri, B., Ariffian, A., & . S. (2018). Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). International Journal of Engineering & Technology, 7(4.34), 214. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23892>
- Sugiartiningsih, Subing, H. J. T., & Mulyati, Y. (2019). Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(7), 40–57.
- Sugiartiningsih, & Saudi, N. S. M. (2019). Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 1206–1210.
- Sugiartiningsih, Juny, H., Oki, I., Apriliana, T., & Ali, M. (2018). Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. International Journal of Engineering & Technology, 7(4.34), 235. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23897>
- Lisnawati, L., Aryati, T., & Gunawan, J. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability

- Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 1(13(127)), 59–68. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. T. H. (2018). Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. *International Research Journal of Finance and Economics*, January(165), 46–54. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceanddeconomics.com>
- Karsam, K., Erfiansyah, E., Pratiwi, I. R., Hendriyana, H., & Kodariah, S. (2022). “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 446–459. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.13859>
- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 98–106. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Hanim, W., Prasca, H. A., Pertiwi, W. N., Yudawisastra, H. G., & Sugiartiningsih, S. (2023). Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). *Jurnal Economia*, 19(1), 55–67. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.51388>
- Hanim, W. (2018). the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. *Trikonomika*, 17(2), 59. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v17i2.1434>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1489–1497.
- Kurniawan, R., & Yudawisastra, H. G. (2020). Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile onConsumer loyalty in the UNPAD Student Community. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3843–3850. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200705>
- Yudawisastra, H. G. (2019). The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3), 407–411.
- Alfiana, Sule, E. T., & Masyita, D. (2016). Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking. 5(05), 77–82.
- Nurani, N., Maya, Y., Kaniawati, K., & Alfiana. (2020). Protection of the IPR (Intellectual Property Rights) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3535–3543. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200674>
- Anas, M., Mulatsih, L. S., Ahmad, A. K., & Alfiana. (2024). Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review. 4(1), 174–184.
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v6i2.689>
- Judijanto, L., Panca, U., Pontianak, B., & Bandung, U. M. (2024). INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. *International Journal of Economic Literature*, 2(4), 1069–1079.
- Gunawan, C., Alzena, A., & Kurniawan, R. (2020). THE EFFECT OF WOM (WORD OF MOUTH) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION (STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI). *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2688–2704.
- Alfiana, Nurani, N., Kaniawati, K., & Dora, Y. M. (2020). The Effect of Financial Performance on Return on Asset Venture Capital Industry in Indonesia. 24(02), 2741–2747. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200570>
- Rani, M., Khotimah, N., & Alfiana. (2021). Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(012054), 0–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012054>
- Zulkarnaen, W., Bagianto, A., & Heriansyah, D. (2020). Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03), 2471–2491. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201894>
- Silviana, S., Widyatama, U., & Hanim, W. (2020). REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING (

- PUPR). International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(1), 2645–2651.
- Bayu, M., Sumantri, A., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(7), 107–117.
- Yudawisastra, H. G., & Roespinoedji, D. S. (2019). Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(6), 88–99.
- Henry, J., & Garlinia, H. (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(6), 268–277.
- Management, I., Yudawisastra, H. G., Bandung, U. M., & Manurung, D. T. H. (2018). Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. Investment Management and Financial Innovations, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Suparjiman, Ina, Mulyana, A., & Sari, D. (2019). REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. Journal of Entrepreneurship Education, 22(1), 1–14.
- Hanim, W. (2018). The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS, 2(1), 37–50. <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/71%0Ahttp://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>
- Hanim, W. (2020). The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . (2020), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy , International Journal of Psychosocial Au. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(2), 8861–8866.
- Hanim, W. (2020). ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(2), 8679–8691.
- Alfiana, Sule, E. T., Sutisna, & Masyita, D. (2017). Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. International Journal of Business and Globalisation, 19(3), 396–413. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.0872>